

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk memanusiakan manusia. Pendidikan juga merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Menurut Hayati (2014) Pendidikan merupakan unsur penting dalam perkembangan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas sumberdaya manusia yang dimiliki.

Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam mengembangkan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya kearah positif, baik dari dirinya maupun lingkungannya. Pendidikan bukan sekedar memberikan pengetahuan atau nilai-nilai atau melatih keterampilan. Peserta didik juga memiliki kemampuan untuk tumbuh dan berkembang sendiri. Dalam interaksi pendidikan peserta didik tidak selalu harus diberi atau dilatih, mereka dapat mencari, menemukan, memecahkan masalah dan melatih dirinya sendiri Sukmadinata, (dalam Saryono, 2009:2-3).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri mereka sendiri terutama mengenai budidaya tumbuhan obat dengan mencari, menemukan, memecahkan masalah dan melatih dirinya sendiri untuk mengenali kearifan lokal khususnya budidaya tumbuhan obat yang ada di daerah mereka sendiri. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya

dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan- perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku sebagai akibat dari latihan dan pengalaman (Slameto, 2010:2). Proses belajar adalah kegiatan interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Lingkungan yang dipelajari siswa berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuhan, manusia, atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar (Dimmyati dan Mudjiono, 2009:7). Upaya dalam mengembangkan pengetahuan peserta didik maka pada setiap jenjang pendidikan disiapkan sejumlah mata pelajaran yang memuat kompetensi-kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Diantara mata pelajaran tersebut terdapat mata pelajaran mulok yang mengakomodir potensi lokal untuk dibelajarkan.

Mata pelajaran Mulok dalam kurikulum yang dikembangkan sekarang dijenjang Sekolah Menengah Pertama, salah satu topiknya adalah Budidaya Tumbuhan Obat sebagai bahan rujukan bagi guru mata pelajaran. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional telah menyediakan buku paket mulok, akan tetapi untuk topik Budidaya Tumbuhan Obat jenis tanaman yang dibahas masih terlalu umum. Untuk itu perlu mengembangkan perangkat pembelajaran yang mengakomodir potensi lokal.

Muatan lokal dalam pengembangan Kurikulum 2013 harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut; Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sesuai dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan. Substansi yang akan dikembangkan, tidak

menjadi bagian dari mata pelajaran lain, sehingga harus dikembangkan menjadi mata pelajaran mulok. Setiap sekolah dapat melaksanakan mata pelajaran Mulok lebih dari satu jenis dalam tiap satu semester, mengacu pada minat dan program studi yang diselenggarakan sekolah. Sekolah harus menyusun SK, KD, dan Silabus untuk mata pelajaran mulok yang diselenggarakan oleh sekolah. Pembelajarannya dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran atau tenaga ahli dari luar sekolah yang relevan dengan substansi Mulok Muslich, (dalam Setiyawan Ek, 2010:4).

Pengembangan perangkat pembelajaran mulok sudah dilaksanakan pada peneliti sebelumnya oleh Ahmad dan Nusantari pada Tahun 2013. Tetapi perangkat pembelajaran yang dihasilkan tersebut perlu diuji efektifitasnya dalam pembelajaran. Sebagai bahan masukan kepada guru mata pelajaran Mulok untuk penyesuaian bahan ajar dengan potensi lingkungan sekolah, dan untuk meningkatkan kapasitas dan menunjang profesionalisme peserta pendidik.

Hasil wawancara terbatas dengan beberapa peserta didik terungkap bahwa pengetahuan mereka tentang tumbuhan obat dan manfaatnya masih sangat terbatas dan perlu untuk dikembangkan kembali oleh guru dan peserta didik juga mengungkapkan bahwa rujukan untuk topik ini dirasa masih kurang. Praktek membudidayakan di halaman kebun sekolah juga selama ini belum pernah dilakukan. Sehingga peserta didik dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran, maka mereka akan memahami dengan baik mata pelajaran yang dibelajarkan. Maka diharapkan peserta didik akan memahami secara komprehensif materi yang dibelajarkan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul Implementasi Perangkat Pembelajaran Mulok Pada Pokok Bahasan Budidaya Tumbuhan Obat Untuk Mengembangkan Kognitif dan psikomotor Peserta Didik di SMP Negeri 1 Telaga.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi perangkat pembelajaran mulok di kelas?
2. Apa saja kendala-kendala yang ditemukan dalam implementasi perangkat pembelajaran mulok dikelas?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Mengimplementasikan perangkat pembelajaran mulok di kelas.
2. Mengungkapkan kendala-kendala yang ditemukan dalam implementasi perangkat pembelajaran mulok dikelas.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian
- b. Dapat menambah pengetahuan dan keterampilan khususnya kemampuan mengajar dimasa akan datang.
- c. Dapat memberikan informasi kepada mahasiswa jurusan Biologi F.Mipa Universitas Negeri Gorontalo tentang budidaya tumbuhan obat.

2. Bagi Sekolah

- a. Dapat memberikan informasi mengenai manfaat penerapan implementasi perangkat pembelajaran mulok pada pokok bahasan budidaya tumbuhan obat untuk mengembangkan kognitif dan psikomotor peserta didik dengan di SMP Negeri 1 Telaga, yang tepat, sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan serta perkembangan teknologi dan arus informasi.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi untuk pemilihan strategi melaksanakan proses pembelajaran muatan lokal di SMP Negeri 1 Telaga.
- c. Bagi peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar melalui implementasi perangkat pembelajaran mulok pada pokok bahasan budidaya tumbuhan obat sehingga prestasi belajar mereka dapat meningkat dengan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.